

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Siyoto dan Sidik dalam (Hardani et al., 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan aliran positivisme dan dilakukan dengan pengambilan sampel yang sudah ditentukan dalam populasi yang ada. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut (Purwanto, 2007:109) bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi atau menjelaskan hubungan. Lebih lanjut metode deskriptif digunakan untuk melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan dideskripsikan sehingga data yang diperoleh memberikan informasi yang lebih bermakna atau komunikatif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana preferensi wisatawan terhadap produk wisata di Pulau Tidung Kepulauan seribu berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui data yang bersifat statistik.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016:38) menyebutkan bahwa Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian, yang secara teoritis didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah Pulau Tidung di Kepulauan Seribu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Pulau Tidung Kepulauan Seribu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan nusantara yang pernah berkunjung pada Pulau Tidung di era AKB pada Bulan Juni 2020-Bulan Desember 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, dimana, teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara pengambilan sampel ini diperuntukkan dalam menganalisis data atau instrumen yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada wisatawan nusantara yang sudah pernah mengunjungi

Destinasi Wisata Pulau Tidung pada kurun waktu Juni 2020 hingga Desember 2021 (selama masa AKB).

Dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, terdapat beberapa indikator (Smith, 2013):

a) Ukuran Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel, berapa banyak orang yang sesuai dengan demografis. Dalam menggunakan metode ini jika populasi tidak diketahui atau didekati.

b) *Margin Of Error*

Tidak ada sampel yang sempurna, jadi perlu untuk memutuskan berapa banyak kesalahan yang diizinkan. Interval kepercayaan menentukan seberapa lebih tinggi atau lebih rendah dari populasi. Pada penelitian ini, *margin of error* yang digunakan adalah 10%.

c) Tingkat kepercayaan

Seberapa yakin anda ingin menjadi bahwa rata-rata sebenarnya jatuh dalam interval kepercayaan anda? Interval kepercayaan yang paling umum adalah 90% yakin, 95% yakin, dan 99% yakin.

d) *Standard of Deviation*

Berapa banyak varians yang anda harapkan dalam tanggapan anda? Karena kami belum benar-benar menjalankan survei kami, keputusan yang aman adalah gunakan 0.5 – ini adalah angka yang paling memaafkan dan memastikan bahwa sampel Anda akan menjadi cukup besar.

Setelah menentukan nilai-nilai ini kita dapat menghitung kebutuhan ukuran sampel. Tingkat kepercayaan anda sesuai dengan skor-Z. Nilai konstan yang diperlukan untuk persamaan. Berikut adalah skor-z untuk tingkat kepercayaan yang paling umum:

- 90% - Z Score= 1.645
- 95% - Z Score= 1.96
- 99% - Z Score= 2.326

Rumus untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{((Zscore)^2 * Std Dev(1-Std Dev))}{(Margin of error)^2}$$

Dalam penelitian ini, Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan Z Score= 1.96. Untuk standar deviasi yang digunakan adalah 0.5 dan Margin of error yang digunakan adalah 10%. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan melihat dari berapa wisatawan nusantara yang sudah berkunjung ke Pulau Tidung di era AKB adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{((1.96)^2 * 0.5(1 - 0.5))}{(0.01)^2} = 96.04$$

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut, mendapatkan sampel di 96.04, tetapi peneliti membulatkan menjadi 100. Dengan demikian peneliti menyebarkan 100 kuesioner kepada wisatawan nusantara yang sudah pernah berkunjung ke Pulau Tidung di era AKB periode Juni 2020- Desember 2021.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:142) mengemukakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan kalimat-kalimat pertanyaan tertulis yang tersusun bertahap dan ditujukan kepada responden. Adapun kuesioner dibagikan menggunakan *google form* yang disebar menggunakan social media seperti *Instagram, Facebook, dan Twitter*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal sebagai alat analisis data. Skala menurut Sugiyono (2010:98) skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat konstruk yang diukur.

2. Observasi

Observasi Menurut (Widoyoko, 2012:46) merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak dari suatu pertanyaan dalam kuesioner. Maksud dari valid adalah suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas keterbandingan. Uji validitas keterbandingan digunakan untuk melakukan validasi terhadap instrument yang telah dibuat. Validasi instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh rater atau judgement dari ahli untuk mengevaluasi dan menilai kualitas dari instrumen yang telah dibuat. Uji validitas instrumen dengan melibatkan rater atau judgement dari para ahli tersebut dilakukan karena yang akan diuji validitasnya adalah isi dari instrument tersebut. Dikemukakan oleh Donald,

dkk dalam (Sujarwadi, 2011:4):” *content validity is evidence based on test content involves the test’s content and its relationship to the construct it is intended to measure. The Standards defines content-related evidence as the degree to which the sample of items, tasks, or questionson a test are representative of some defined universe or domain of content*”.
 Sujarwadi mengartikan bahwa: “validitas isi adalah hubungan isi dengan item atau pertanyaan-pertanyaan di dalam tes yang representatif dari semua domain-domain isi pelajaran atau sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan”.

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS:

Table 3 Uji Validitas

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penilai A * Penilai B	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rater A dan rater B sepakat menyatakan bahwa instrument sesuai dan layak digunakan dalam penelitian dengan skor 100%.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas memiliki kegunaan sebagai alat untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu kuesioner yang terdiri dari indikator-indikator sebagai pengukur variabel. Menurut (Ghozali, 2016), suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal jika jawaban responden terhadap pertanyaan terdapat konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian, uji reabilitas melibatkan *rater* atau ahli yang disebut kesepakatan antar *rater* atau *Inter Rater Reability (IRR)*. Uji reliabilitas ini untuk melihat tingkat kesepakatan antar ahli atau rater dalam menilai setiap indikator pada instrumen. Inter-Rater reliability (IRR)

akan memberikan gambaran berupa skor tentang sejauhmana tingkat kesepakatan yang diberikan ahli atau rater. Penelitian ini melibatkan dua orang ahli atau rater sebagai penilai, sehingga dalam penelitian ini menggunakan koefisien kesepakatan Cohen Kappa. Pemilihan ini berdasarkan pada penggunaannya yang dikemukakan oleh (Widhiarso, 2005) yaitu, “Penggunaan koefisien kappa tepat digunakan ketika (a) Rater yang dipakai tidak banyak. Biasanya satu subjek dinilai oleh dua rater. (b) Skor hasil penilaiannya bersifat kategori. Biasanya juga hanya dua kategori yang dikode 0 atau 1”. Menurut Widhiarso, W (2005: 15) mencari Koefisien Cohen Kappa digunakan rumus:

$$K = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)}$$

Keterangan:

K = Koefisien *Cohen Kappa*

Pr (a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr (e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Menurut (Landis & Koch, 1977) mengkategorikan tingkat reliabilitas antar rater, antara lain:

Table 4. Kategori Kappa

Kappa	Interpretation
< 0	Poor Agreement
0,00 – 0,20	Slight Agreement
0,21 – 0,40	Fair Agreement
0,41 – 0,60	Moderate Agreement
0,61 – 0,80	Substansial Agreement
0,81 – 1,00	Almost perfect agreement

Pada penelitian ini, dapat diketahui hasil dari penilaian rater adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penilai antar Rater

		Penilai A	
		Layak	Tidak Layak
Penilai B	Layak	12	0
	Tidak Layak	0	0

Sumber: Olahan Peneliti,2022

Berikut merupakan perhitungan hasil analisis reabilitas data:

$$Pr(a) = \frac{12+0}{12} = 1$$

$$P_{ya} = \frac{12}{12} * \frac{12}{12} = 1$$

$$P_{tidak} = \frac{0}{12} * \frac{0}{12} = 0$$

$$Pr(e) = 1 + 0 = 1$$

$$K = \frac{1-1}{1-1} = 1$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diperoleh hasil bahwa koefisien kappa sebesar 1 yang mengindikasikan bahwa instrument penelitian reliable karena lebih besar dari penentuan nilai koefisien kappa yakni sebesar 0,4. Dengan demikian dapat dikategorikan *Almost perfect agreement* menurut kategori Kappa.

F. Matriks Operasional Variabel

Table 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Skala
	Karakteristik Wisatawan	Karakteristik Personal	Demografi Wisatawan	Ordinal
		Karakteristik Perjalanan	Waktu perjalanan	Ordinal
			Lama Perjalanan	Ordinal
			Partner Perjalanan	Ordinal

Preferensi terhadap Produk Wisata (Amanda, dkk, 2018:3; Caldito, dkk, 105: 109; dan Buhalis, 2000:98)		Motivasi Wisatawan	Motivasi Wisatawan saat melakukan wisata	Ordinal
	Produk Wisata	Atraksi	Pilihan jenis wisata alam yang lebih disukai	Ordinal
			Pilihan jenis wisata Buatan yang lebih disukai	Ordinal
		Amenitas	Pilihan Akomodasi yang lebih disukai	Ordinal
			Pilihan Catering Facilities yang lebih disukai	Ordinal
			Pilihan jenis makanan yang lebih disukai	Ordinal
			Pilihan terhadap jenis penyewaan Transportasi yang lebih disukai	Ordinal
		Aksesibilitas	Pilihan dermaga yang lebih disukai	Ordinal
			Pilihan terhadap jenis Kapal yang lebih disukai	Ordinal
		Aktifitas	Something to see	Ordinal
			Something to do	Ordinal
			Something to buy	Ordinal
		Ketersediaan paket wisata	Paket wisata yang ditawarkan oleh agen	Ordinal
		Layanan tambahan	Pembayaran yang lebih disukai	Ordinal

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Menurut (Sulaiman & Kuserdyana, 2013) Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempelajari mengenai teknik pengumpulan data, pengolahan, penyajian, analisis dan interpretasi data. Selama tidak meyangkut penarikan kesimpulan yang berlaku umum. Menurut (Somantri & Muhidin, 2006:19) bahwa “Analisis deskriptif digunakan untuk membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta melakukan pengukuran pemusatan dan

penyebaran data untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, analisis statistic deskriptif digunakan untuk meringkas dan menyajikan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner preferensi wisatawan terhadap produk wisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. Uji Tabulasi Silang

Menurut (Santoso, 2001) Analisis tabulasi silang atau Crosstabs digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel secara sekaligus dengan cara menyilangkan variabel-variabel yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan dua variabel mudah dipahami secara deskriptif. Menurut (Sarwono, 2009) tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Salah satu ciri-ciri dari penggunaan data *crosstab* adalah data *input* yang digunakan yaitu data nominal atau ordinal sehingga akan menghasilkan *output* yang dapat dijelaskan secara deskriptif.

Pada Penelitian ini, tabulasi silang digunakan untuk mengetahui jumlah frekuensi antara demografi dengan produk wisata. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana preferensi wisatawan terhadap produk wisata berdasarkan karakteristik wisatawan.

H. Jadwal penelitian

Table 7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Periode Pelaksanaan Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan dan penyusunan usulan penelitian							
2	Seminar Usulan penelitian							
3	Survei Lapangan							
4	Penyusunan Skripsi							
5	Sidang Skripsi							